



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai bagaimana objek penelitian, desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan oleh akuntan publik di Jakarta dengan jabatan Managing Partner dan Partner. Penelitian ini akan diteliti dengan data dari penyebaran kuesioner untuk para akuntan publik yang bekerja di KAP wilayah Jakarta untuk periode 2021.

B. Desain Penelitian

Menurut perspektif Pamela S. Schindler (2019:74), penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian yang akan dijelaskan dalam perspektif sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal yaitu bentuk penelitian yang mencoba menjelaskan hubungan yang mempengaruhi antar variabelnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *audit fee*, *time budget pressure*, dan besarnya kantor akuntan publik berpengaruh terhadap independensi auditor.

2. Kemampuan Peneliti untuk Mengontrol Variabel yang akan Diteliti

Penelitian ini termasuk desain *ex post facto* (penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu sudah terjadi) karena dalam penelitian ini penulis tidak



mempunyai kemampuan untuk mengontrol variabel-variabel penelitian, tetapi hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan tidak terjadi.

3. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena peneliti berusaha untuk membuat kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor, yang mana studi ini mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari sampel karakteristik.

4. Teknik Pengukuran Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yang mana tergantung pada kualitas instrumen pengukuran yang digunakan untuk observasi, survei, dan tes eksperimental. Instrumen pengukuran untuk penelitian ini adalah kuesioner.

5. Kompleksitas Desain

Penelitian ini menggunakan desain metodologi tunggal yang hanya akan menggunakan satu metode penelitian seperti survei dan kuesioner.

6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi. Hal tersebut dikarenakan peneliti menanyakan responden penelitian dan mengumpulkan tanggapan mereka dengan makna personal atau impersonal.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena peneliti menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi *cross-sectional*, merupakan studi yang dilakukan sekali dan mewakili potret kejadian pada satu titik waktu. Peneliti menyebarkan kuesioner pada tahun 2021.

9. Kesadaran Persepsi Peserta Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari tangan pertama (Auditor) di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu sifat atau nilai dari orang atau obyek apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol (Sugiyono, 2013:39). Namun peneliti hanya menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Pada umumnya variabel independen diduga adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif ataupun negatif. Artinya, ketika terdapat variabel bebas, maka juga terdapat variabel terikat, dan dengan adanya setiap unit kenaikan dalam variabel bebas,



maka terdapat kenaikan atau penurunan terhadap variabel terikat. (Sekaran & Bougie, 2016:74). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Audit fee (X1)

Menurut A.W.S & Kartika (2015) Dengan dipertimbangkannya biaya audit, maka secara logika auditor akan bertindak sesuai dengan etika profesi yang berlaku dengan, dan kinerja auditor akan semakin baik, hal inilah yang mendasari bahwa besarnya audit fee akan meningkatkan independensi auditor.

Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin penilaian, yaitu dari angka satu (1) yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel Audit Fee

Variabel	Audit Fee Sumber: (A.W.S & Kartika, 2015)
Dimensi	1. Prinsip dasar menetapkan imbalan jasa 2. Menetapkan tarif imbal jasa Sumber: Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor:0999/X/IAPI/2016
Indikator	1.1 Kebutuhan klien (1) 1.2 Independensi (2) 2.1 Tarif imbal jasa harus menggambarkan remunerasi yang pantas bagi anggota dan stafnya, dengan memperhatikan kualifikasi dan pengalaman masing – masing (3) Sumber: (Maharani, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor akuntan publik cenderung menerima klien yang memberikan <i>fee</i> besar kepada KAP tersebut. 2. Audit <i>fee</i> yang besar membuat auditor sulit untuk mempertahankan independensinya. 3. Memerlukan audit <i>fee</i> yang besar agar kantor akuntan publik akan melakukan audit badan usaha yang beresiko tinggi.
------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. **Time Budget Plessure (X2)**

(IAPI, 2016:6) menyebutkan *time budget pressure* adalah waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh Personil Kunci Perikatan sangat menentukan kualitas audit. Kurangnya waktu yang digunakan Personil Kunci Perikatan dapat mengakibatkan pekerjaan audit diselesaikan secara kurang memadai.

Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin penilaian, yaitu dari angka satu (1) yang berarti sangat tidak disetujui sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel *Time Budget Plessure*

Variabel	<i>Time Budget Pressure</i> Sumber: (IAPI, 2016)
Dimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman atas <i>time budget pressure</i> 2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget pressure</i> <p>Sumber: (Fauzi, 2016)</p>
Indikator	1.1 Mengetahui dengan pasti tentang <i>time budget pressure</i> yang telah disepakati oleh manajer bersama dengan klien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>(1)</p> <p>1.2 Tekanan yang ditimbulkan oleh <i>time budget pressure</i> (2)</p> <p>2.1 Mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai (3)</p> <p>2.2 Bertanggungjawab untuk menjaga agar proses audit berjalan efisien dan sesuai dengan <i>time budget pressure</i> yang ditetapkan (4)</p> <p>Sumber: (Fauzi, 2016)</p>
Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi auditor dapat di pengaruhi oleh <i>Time Budget Pressure</i> 2. <i>Time Budget Pressure</i> yang memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit. 3. Dengan adanya <i>Time Budget Pressure</i>, seorang auditor akan melakukan pengabaian atau audit pemberhentian prosedur sehingga dapat mempengaruhi independensi auditor. 4. Auditor melakukan proses audit sesuai dengan prosedur tanpa merasa terpengaruh oleh <i>Time Budget Pressure</i>

c. Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)

Kantor akuntan publik sering dikategorikan berdasarkan ukuran. Misalnya, perusahaan terbesar adalah kantor akuntan publik “*Big Four*”: Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan PwC. Organisasi internasional besar ini memiliki pendapatan global tahunan mulai dari sekitar \$25 miliar hingga lebih dari \$34 miliar. Pendapatan AS untuk perusahaan-perusahaan ini berkisar dari \$7 miliar hingga lebih dari \$14 miliar (Messier et al., 2017:43).



Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin penilaian, yaitu dari angka satu (1) yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik

Variabel	Ukuran kantor akuntan publik Sumber: (Messier et al., 2017)
Dimensi	Pengelompokan ukuran KAP Sumber: (Paramastri & Suputra, 2016)
Indikator	Besar kecilnya ukuran kantor akuntan publik (KAP big four dan KAP non big four) Sumber: (Paramastri & Suputra, 2016)
Pernyataan	1. KAP besar dengan sumber daya manusia yang lebih baik membuat independensi semakin besar. 2. Ukuran kantor akuntan publik dapat mempengaruhi independensi auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Tujuan peneliti adalah agar dapat memahami dan menggambarkan variabel dependen atau memprediksinya.

Dengan kata lain, itu adalah variabel utama yang cocok untuk diselidiki sebagai faktor yang layak. Melalui analisis variabel terikat (yaitu, menemukan variabel apa yang mempengaruhinya), memungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi dari masalah tersebut. Untuk tujuan ini, peneliti akan tertarik untuk mengukur dan



mengukur variabel dependen, serta variabel lain yang mempengaruhi variabel ini (Sekaran & Bougie, 2016:73).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah independensi auditor. IAI (2001) menyatakan bahwa independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh seorang auditor yang berarti independensi merupakan sikap mental jujur dan tidak memihak pada siapapun dalam diri auditor dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang objektif untuk dapat merumuskan dan menyatakan pendapat secara objektif. Variabel ini disetujui dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin penilaian, yaitu dari angka satu (1) yang berarti sangat tidak disetujui sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel Independensi

Variabel	Independensi Sumber: (IAI, 2001)
Dimensi	1. Lama hubungan dengan klien 2. Tekanan dari klien 3. Jasa non audit Sumber: (Tjun et al., 2012)
Indikator	1.1 Lama mengaudit klien (1 dan 2) 2.1 Besar fee audit yang akan diberikan oleh klien (3) 3.1 Pemberian jasa audit & non audit kepada klien yang sama (4, 5 dan 6) Sumber: (Tjun et al., 2012)
Pernyataan	1. Tekanan terhadap auditor tidak akan mempengaruhi proses audit. 2. Sebaiknya auditor tidak mempunyai hubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>klien yang sama lebih dari 3 tahun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Auditor segan untuk tidak memenuhi permintaan klien dengan audit fee audit yang besar. 4. Terbebas dari campur tangan pimpinan dalam menentukan, memodifikasi, ataupun mengeliminasi bagian tertentu saat penyusunan laporan audit. 5. Sebaiknya auditor tidak memberi jasa lain yang mempengaruhi sikap independennya. 6. Pemberian jasa audit bebas dari sikap tidak mau bekerja sama mengenai penerapan prosedur yang dipilih.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu sistem untuk mendapatkan informasi dari atau tentang orang-orang untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Strategi survei banyak digunakan dalam riset bisnis, karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif pada banyak jenis pertanyaan penelitian. Biasanya survei digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data tentang orang, peristiwa, atau situasi. Instrumen survei lainnya adalah wawancara, observasi terstruktur, dan kuesioner (Sekaran & Bougie, 2016:97). Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengedarkan kuesioner melalui e-mail kepada auditor maupun KAP dan kuesioner ini bersifat tertutup.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:218). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang terbatas pada tipe orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka satu-satunya yang memilikinya, atau mereka sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016:248). Penelitian ini terdapat 11 indikator, sehingga jumlah sampel yang diperlukan minimal 11×5 atau 55 responden (Ferdinand, 2014). Oleh karena keterbatasan waktu, maka peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 55 responden yang menurut peneliti sudah cukup untuk mewakili auditor di Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26 yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2013:148).

2. Uji Kualitas Data

Sebelum membahas bagaimana metode untuk menguji kualitas data, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala



yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013:93), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif ataupun sebaliknya, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Dimana jawaban item instrumen dalam penelitian ini juga menggunakan jawaban item instrumen yang sama dengan skala *likert*.

Dalam melakukan uji kualitas data yang sebelumnya disebutkan oleh peneliti, maka peneliti menguji data primer menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:52). Dapat diartikan bahwa uji validitas ingin mengukur pertanyaan pada kuesioner untuk mengungkapkan apa yang sesungguhnya akan ingin kita ukur. Validitas diukur dengan melakukan perubahan antara masing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masing skor indikator dengan skor total. Jika hasilnya signifikan artinya kuesioner tersebut valid.

Penelitian ini melakukan uji validitas dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan dengan alpha 5% (0.05). Setelah itu, kita dapat melihat nilai Pearson Correlation pada tabel Correlation lalu membandingkan nilai Pearson Correlation (r hitung) tersebut dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016:53).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau cakap jika pernyataan dari jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yang berarti hanya melakukan sekali pengukurannya dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur hubungan antar jawaban. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik, terdapat beberapa hal yang diuji oleh peneliti, yaitu dengan melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF).

- (1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah uji glejser. Dalam uji glejser,

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya. Jika probabilitas signifikasinya diatas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Terdapat cara atau langkah untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2016:158). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang terdapat pada tabel output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2016:31).

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$, maka data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda berbeda dengan regresi linier sederhana yaitu regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:94):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Jadi, persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = independensi auditor

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = audit fee

X₂ = *time budget pressure*

X₃ = ukuran besarnya KAP

e = Error

5. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan:

1. Uji Statistik F

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan dengan linier terhadap X₁, X₂, dan X₃. Uji F juga menguji joint hipotesis secara signifikan yang mana b₁, b₂, dan b₃ sama dengan nol atau (Ghozali, 2016:96):

$$(3) H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Yang berarti, audit fee, *time budget pressure*, ukuran besarnya KAP tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap independensi auditor.

$$(2) H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Yang berarti, audit fee, *time budget pressure*, ukuran besarnya KAP memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap independensi auditor. Adapun, hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel Anova, yaitu dengan melihat kolom *Sig* (Ghozali, 2016:99).

- i. Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka dikatakan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H_0).
- ii. Jika nilai probabilitas signifikasnsi (*Sig*) > 0,05, maka dikatakan bahwa variabel independen tersebut tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terima H_0).

2. Uji Statistik t

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah parameter (β_i) sama dengan nol, atau (Ghozali, 2016:97):

$$(1) H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$$

Yang berarti, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$(2) H_a : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 > 0$$

Yang berarti, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*Crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.